

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi seperti saat ini tepatnya dalam dunia usaha tidak asing lagi apabila mendengar istilah perusahaan manufaktur. Pada perusahaan manufaktur hasil akhir yang akan dijual kepada konsumen berupa barang jadi, sehingga transaksi yang berhubungan dengan persediaan barang jadi merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan.

Persediaan adalah dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk di jual dalam periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam proses atau pengerjaan produksi, atau persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Persediaan merupakan bagian aktiva lancar yang menjadi sumber penghasilan atas barang yang tersedia untuk dijual khususnya perusahaan trading, distribusi dan perusahaan manufaktur.

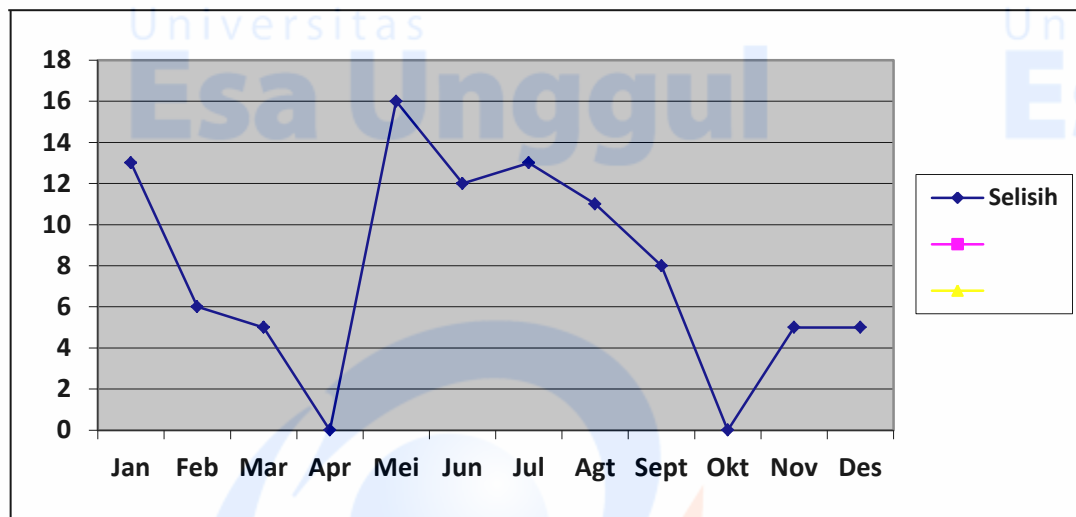
Tujuan utama diterapkannya pengendalian terhadap persediaan yaitu untuk memastikan apakah pelaksanaan pencatatan dalam persediaan barang sudah sesuai dengan standar operasional perusahaan yang berlaku atau belum., serta menjamin keakuratan penyajian persediaan dalam laporan keuangan. Dan untuk menjamin keakuratan besarnya persediaan yang akan dilaporkan dalam laporan keuangan maka perusahaan perlu melakukan perhitungan fisik atas persediaannya. Perbandingan perhitungan fisik dengan data persediaan dinamakan stock opname. Stock opname

merupakan salah satu cara pengendalian internal terhadap persediaan yang biasanya sering diterapkan oleh perusahaan-perusahaan yang memiliki barang yang jumlahnya cukup banyak. Stock opname ini bertujuan untuk mengetahui arus masuk dan keluar barang, mengetahui barang yang hilang atau belum tercatat selama proses transaksi dalam satu periode tersebut, serta mengetahui kondisi persediaan barang jadi secara riil (Hery, 2009:299).

PT Surya Utama Sentosa adalah perusahaan yang berdiri sejak tahun 2002, merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang packaging gula yang didistribusikan ke swalayan-swalayan besar di Indonesia. Karena melihat barang yang di jual memiliki jumlah yang sangat besar, maka diperlukan adanya pengendalian internal guna menghindari adanya kerusakan dan kehilangan, serta penyajian laporan keuangan menjadi lebih akurat.

Dalam hal ini persediaan masih sangat rentan terhadap ketidaksesuaian terhadap persediaan barang dagang antara saldo menurut buku dengan saldo fisik. Pada praktiknya tidak semua perusahaan dagang menyadari pentingnya pengendalian internal atas persediaan yang mereka miliki. Terkadang meskipun sistem pengendalian telah dirancang tetapi pelaksanaannya tidak konsisten terhadap sistem yang ada akan sangat berpengaruh terhadap keakuratan pelaporan. Dari hasil pengamatan yang diperoleh, berikut tabel ketidaksesuaian antara stock fisik dengan pencatatan pada kartu persediaan PT. Surya Utama Sentosa.

Berikut adalah grafik ketidaksuaian persediaan barang dagang pada PT Surya Utama Sentosa Periode Januari-Desember 2017.



Sumber : PT Surya Utama Sentosa

Grafik 1.1
Laporan Selisih Stok Opname PT Surya Utama Sentosa
Periode Januari – Desember 2017

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa persediaan barang dagang pada PT Surya Utama Sentosa memiliki selisih yang mencolok, baik dalam selisih lebih maupun selisih kurang. Selisih tersebut merupakan selisih barang yang telah hilang, rusak, maupun tidak terdata.

Oleh karena itu pengendalian internal atas persediaan barang sangat diperlukan untuk mengurangi resiko terjadinya selisih, menghindari kerusakan, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan/fraud dan memastikan bahwa pengendalian internal persediaan telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, secara periodik dan atas catatan persediaan yang sebenarnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai persediaan barang dagang, dan judul yang telah dipilih yaitu : “ **ANALISIS PEGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PT. SURYA UTAMA SENTOSA) “.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan pada PT. Surya Utama Sentosa sebagai berikut ;

1. Ketidaksesuaian persediaan barang dagang antara pencatatan pada kartu stok dengan stok fisik yang ada di gudang.
2. Banyak persediaan barang dagang yang rusak dan habis masa berlakunya yang tidak diketahui.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam setiap pembahasan suatu permasalahan, perlu diadakan pembatasan agar dalam penulisan ini lebih terarah dan teratur, karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan.

Penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada persediaan barang dagang pada PT Surya Utama Sentosa.

1.4. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pelaksanaan pencatatan atas persediaan barang dagang pada PT Surya Utama Sentosa ?
2. Apakah pelaksanaan pencatatan atas persediaan barang dagang pada PT Surya Utama Sentosa sudah sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP) ?
3. Bagaimana tingkat efektifitas pengendalian internal pada sistem persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT Surya Utama Sentosa ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian pada PT Surya Utama Sentosa adalah sebagai berikut ;

1. Mengetahui gambaran pelaksanaan atas pencatatan persediaan barang dagang pada PT Surya Utama Sentosa.
2. Mengetahui Standar Operasional Perusahaan (SOP) atas pencatatan persediaan barang dagang PT Surya Utama Sentosa.
3. Mengetahui efektifitas pengendalian internal pada sistem persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT Surya Utama Sentosa.

1.6 Manfaat / Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya ;

1. **Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat menjadi evaluasi pada kelemahan/kekurangan dari sistem pengendalian internal persediaan barang dagang agar dapat diterapkan dan perusahaan menjadi lebih baik.

2. **Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan, baik secara praktek maupun teori mengenai sistem pengendalian internal persediaan barang dagang yang benar.

3. **Bagi Para Pembaca**

Dapat memberikan informasi dan menambah wawasan para pembaca mengenai sistem pengendalian internal pada persediaan barang dagang suatu perusahaan.